PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI BUDAYA SEKOLAH DI SMP NEGERI 3 JAWAI SELATAN KABUPATEN SAMBAS

SKRIPSI

OLEH

ALDI
NIM. F1261211002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI BUDAYA SEKOLAH DI SMP NEGERI 3 JAWAI SELATAN KABUPATEN SAMBAS

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan IPS

OLEH

ALDI
NIM. F1261211002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

LEMBAR PENGESAHAN

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI BUDAYA SEKOLAH DI SMP NEGERI 3 JAWAI SELATAN KABUPATEN SAMBAS

Tanggung Jawab Yuridis

ALDI
NIM.F1261211002

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Hadi Wiyono, M.Pd	Thomy Sastra Atmaja, M.Pd
NIP. 198808232019031018	NIP. 198512162019031010

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan IPS

Hadi Wiyono, M.Pd

NIP. 198808232019031018

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI BUDAYA SEKOLAH DI SMP NEGERI 3 JAWAI SELATAN KABUPATEN SAMBAS

Tanggung Jawab Yuridis

ALDI
NIM.F1261211002

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Hadi Wiyono, M.Pd	Thomy Sastra Atmaja, M.Pd
NIP. 198808232019031018	NIP. 198512162019031010

Disahkan
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial

Dr. Imran, M.Kes
NIP. 196511081986031006

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI BUDAYA SEKOLAH DI SMP NEGERI 3 JAWAI SELATAN KABUPATEN SAMBAS

OLEH
ALDI
NIM.F1261211002

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Hadi Wiyono, M.Pd	Thomy Sastra Atmaja, M.Pd
NIP. 198808232019031018	NIP. 198512162019031010

Disahkan Oleh
Dekan

Dr. Ahmad Yani, T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal: 6 Maret 2025

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI BUDAYA SEKOLAH DI SMP NEGERI 3 JAWAI SELATAN KABUPATEN SAMBAS

ALDI
NIM.F1261211002

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Hadi Wiyono, M.Pd	Thomy Sastra Atmaja, M.Pd
NIP. 198808232019031018	NIP. 198512162019031010

Penguji I	Penguji II
Dr. Aminuyati, M.Si	M. Zainul Hafizi, M.Pd
NIP. 196011101987032001	NIP. 199005032023211017

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Hadi Wiyono, M.Pd
NIP. 198808232019031018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aldi

Nim : F1261211002

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/ Pendidikan IPS

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang peneliti tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang peneliti akui sebagai tulisan sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, peneliti bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 6 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



Aldi

NIM. F1261211002

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul penguatan pendidikan karakter peserta didik melalui budaya sekolah di SMP Negeri 3 Jawai Selatan Kabupaten Sambas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penguatan pendidikan karakter peserta didik melalui budaya sekolah di SMP Negeri 3 Jawai Selatan yang terdiri dari kegiatan rutin, kegiatan spontan, kegiatan pengkondisian, dan kegiatan keteladanan. Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan informan penelitian yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS dan 6 orang peserta didik. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi serta sumber data yang digunakan menggunakan sumber primer dan sekunder. Teknik analisis data menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengujian keabsahan data yaitu perpanjang pengamatan dan triangulasi. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa penguatan pendidikan karakter peserta didik di SMP Negeri 3 Jawai Selatan dilakukan melalui kegiatan rutin, spontan, pengkondisian, dan keteladanan. Kegiatan rutin terdiri dari upacara bendera, salat dzuhur berjama'ah, menyanyikan lagu nasional saat upacara, membaca Al-Qur'an, dan razia rambut. Kegiatan spontan yakni memberikan sanksi pada peserta didik yang berkelahi, membuang sampah sembarangan, tidak rapi dalam berpakaian, ketahuan menyontek, ketahuan mencuri, dan berkata kasar. Kegiatan pengkondisian antara lain menciptakan kebersihan lingkungan sekolah, kebersihan toilet, kebersihan ruang kelas, kebersihan ruang guru, kebersihan taman, memasang kata-kata motivasi/bijak bermuatan karakter, dan ekstrakurikuler. Kegiatan keteladanan antara lain keteladanan guru, kepala sekolah, peserta didik, staf sekolah, dan warga sekolah dalam sikap dan perilaku seperti berpakaian, berbicara, bertindak, kebersihan diri, kerapian, dan kedisiplinan.

Kata Kunci : Penguatan Pendidikan Karakter, Peserta Didik, Budaya Sekolah

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَاۗ ...﴿٢٨٦﴾

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. ...”
(Q.S. Al-Baqarah ayat 286)

“Jangan Membenarkan Kebiasaan, Tapi Biasakan Yang Benar”

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيم

Segala puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini degan sehat walafiat. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Rasulullah Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wasallam, sebagai petunjuk hidup bagi umat manusia. Penulis persembahkan skripsi ini sebagai wujud syukur atas rahmat-Nya, semoga setiap kata yang tertuang menjadi sinar ilmu yang membawa keberkahan dan ketenangan hati bagi pembaca.

Penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah dan terima kasih kepada orang tua tercinta ayah saya Mastur dan Ibu saya Junita, saudara saya Nurdiana, Aldo, Salwa Salmania, dan adik kecilku Haki Raza serta seluruh keluarga besar saya yang telah menjadi pilar kekuatan, pelindung serta sumber doa yang tidak pernah putus.

Terimakasih kepada sahabat sejati dan teman-teman yang selalu memberikan semangat, dukungan dan tawa dalam setiap perjuangan yang tidak saya sebutkan satu-persatu dan kalian adalah anugerah yang tidak ternilai. Semoga karya sederhana ini menjadi jejak yang menginspirasi dan mendekatkan diri kepada-nya, Aamiin Ya Rabbal A'lamin

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Budaya Sekolah di SMP Negeri 3 Jawai Selatan Kabupaten Sambas".

Skripsi ini diajukan dalam rangka mendapatkan gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penulisan skripsi ini, penelitis banyak mendapat bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hadi Wiyono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Pertama dan selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah membimbing, memberikan arahan, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
2. Thomy Sastra Atmaja, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kedua yang sangat membantu dan berjasa dalam segala hal seperti membimbing, memberikan arahan, dan memotivasi dengan baik selama penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

4. Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
6. Suharti, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Jawai Selatan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
7. Bapak dan Ibu Guru SMP Negeri 3 Jawai Selatan yang sudah menerima saya di SMP Negeri 3 Jawai Selatan.
8. Kedua Orang Tua saya Bapak Mastur dan Ibu Junita. Semoga Allah menjaga kalian.
9. Kakak, Adik, dan keluarga peneliti yang sangat berpengaruh dalam memberikan dukungan, semangat dan motivasi pada peneliti untuk skripsi ini.
10. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah memberikan bantuan beasiswa yaitu KIP Kuliah kepada peneliti selama masa perkuliahan .
11. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Pendidikan IPS angkatan 2021 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
12. Piyona yang telah memberikan semangat dan dukungan di saat pengerjaan tugas akhir ini.
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berjasa memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pada skripsi ini dalam rangka penyusunan skripsi dimasa yang akan datang. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca.

Pontianak, Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vi

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

E. Ruang Lingkup Penelitian 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA 12

A. Pendidikan Karakter 12

B. Budaya Sekolah 15

C. Hubungan Pendidikan Karakter dan Budaya Sekolah 18

D. Model Pendidikan Karakter Berbasis Sekolah 28

E. Pendidikan IPS Sebagai Pendidikan Karakter 33

F. Penelitian Relevan 35

BAB III METODE PENELITIAN 40
A. Pendekatan Penelitian 40
B. Metode Penelitian 40
C. Kehadiran Peneliti 42
D. Lokasi Penelitian 43
E. Instrumen Penelitian 43
F. Sumber Data Penelitian 45
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 60
A. Gambaran Umum Penelitian 60
B. Deskripsi Hasil Penelitian 67
C. Pembahasan Hasil Penelitian 110
BAB V PENUTUP 132
A. Kesimpulan 132
B. Saran 133
DAFTAR PUSTAKA 134
LAMPIRAN 142

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan..... 35

Tabel 3. 1 Pelaksanaan Penelitian..... 43

Tabel 4. 1 Profil Sekolah..... 64

Tabel 4. 2 Jumlah Peserta Didik 64

Tabel 4. 3 Jumlah Tenaga Pendidik..... 65

Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana 65

Tabel 4. 5 Data Informan Pendidik..... 66

Tabel 4. 6 Data Informan Peserta Didik..... 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Alur Bagan Triangulasi 59
Gambar 4. 1. Kegiatan Upacara Bendera 69
Gambar 4. 2. Salat Dzuhur Berjama'ah 70
Gambar 4. 3. Menyanyikan Lagu Nasional 72
Gambar 4. 4. Razia Rambut 76
Gambar 4. 5. Pemanggilan Orang Tua 78
Gambar 4. 6. Kondisi Sekolah 90
Gambar 4. 7. Kondisi Taman Sekolah 95
Gambar 4. 8. Ekstrakurikuler Pramuka 99
Gambar 4. 9. Guru dan Kepala Sekolah 102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 142
Lampiran 2 144
Lampiran 3 147
Lampiran 4 150
Lampiran 5 154
Lampiran 6 156
Lampiran 7 166
Lampiran 8 200
Lampiran 9 200

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan aspek yang sangat penting dalam membentuk generasi yang bermoral dan berintegritas di tengah-tengah perkembangan zaman yang semakin kompleks. Karakter sendiri diartikan sebagai prinsip-prinsip perilaku manusia yang erat kaitannya dengan hubungan seseorang dengan Tuhan, diri sendiri, orang lain, serta kebangsaan. Karakter ini tercermin dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan tindakan seseorang yang berakar pada norma-norma agama, hukum, adat, budaya, dan estetika. Pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai tersebut dalam diri peserta didik sehingga terbentuk perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Pentingnya pendidikan karakter ditegaskan oleh berbagai penelitian. Ainurrosidah dkk (2018) menyebutkan bahwa pendidikan karakter adalah proses yang mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika ke dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, yang tercermin dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan mereka. Ramdhani dkk (2014) menambahkan bahwa karakter seseorang tidak hanya terkait dengan hubungannya dengan diri sendiri dan orang lain, tetapi juga dengan hubungannya kepada Tuhan dan bangsa.

Menurut Larasati (Larasati, 2016), jika nilai-nilai karakter yang ditanamkan adalah nilai-nilai yang baik, maka hal tersebut akan tercermin

dalam sikap dan perilaku sehari-hari individu tersebut. Sebaliknya, jika karakter yang ditanamkan tidak baik, maka perilaku individu tersebut akan merugikan diri sendiri dan orang lain. Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menjadi salah satu inisiatif penting di Indonesia dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga memiliki moral dan etika yang kuat. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menjadi landasan hukum yang mendukung implementasi program pendidikan karakter (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 , 2017).

Anshori (Anshori, 2017) menjelaskan bahwa Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berpikir, bersikap, dan berperilaku berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai tersebut meliputi ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) mendorong peserta didik untuk menjadi individu yang berintegritas, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama. Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di sekolah tidak hanya dilakukan melalui proses pembelajaran formal, tetapi juga melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, program mentoring, dan penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif.

Atmaja dkk (2020) menekankan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada pengembangan kognitif dan psikomotor peserta didik, tetapi juga pada pengembangan etika, estetika, literasi, dan keterampilan fisik.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pengalaman langsung dalam interaksi sosial, peserta didik diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai positif dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain peran guru sebagai fasilitator dan teladan, peran orang tua dan masyarakat juga sangat penting dalam proses penguatan pendidikan karakter. Kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat merupakan kunci keberhasilan program ini. Namun, pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) juga menghadapi berbagai tantangan, seperti pengaruh teknologi dan media sosial yang sering kali bertentangan dengan nilai-nilai moral dan etika. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang adaptif dan inovatif dalam penerapan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), termasuk pendekatan berbasis sekolah yang menempatkan sekolah sebagai pusat utama pembentukan karakter peserta didik. Kemdikbud (2019) menegaskan bahwa melalui pendekatan berbasis sekolah, nilai-nilai moral dan etika dapat diintegrasikan ke dalam seluruh aspek kegiatan sekolah, mulai dari kurikulum, pembelajaran, hingga kegiatan ekstrakurikuler yang dijadikan budaya sekolah tersebut.

Budaya sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik. Lestari & Ain (2022) menyebutkan bahwa budaya sekolah merupakan sistem nilai, kepercayaan, dan norma yang diterima bersama oleh seluruh warga sekolah dan dilaksanakan dengan penuh kesadaran sebagai perilaku alami. Budaya sekolah mencakup tradisi, kebiasaan, serta sistem nilai yang dipraktikkan oleh kepala sekolah, guru,

orang tua, peserta didik, dan masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Alfansyur dkk (2021) menunjukkan bahwa budaya sekolah yang mencakup budaya harian, mingguan, dan tahunan mampu mengembangkan karakter disiplin, religius, rasa ingin tahu, cinta tanah air, dan kepedulian sosial dalam diri peserta didik. Hal yang serupa juga ditemukan di SMP Negeri 3 Jawai Selatan.

Di SMP Negeri 3 Jawai Selatan, penerapan pendidikan karakter dapat dilihat langsung melalui pengaruh nyata budaya sekolah terhadap perkembangan karakter peserta didik. Misalnya, budaya gotong royong yang menjadi ciri khas masyarakat Kabupaten Sambas diterapkan secara konsisten dalam aktivitas sekolah, seperti membersihkan lingkungan sekolah bersama. Kegiatan ini secara langsung memupuk rasa tanggung jawab, kebersamaan, dan kepedulian sosial pada peserta didik. Selain itu, nilai-nilai religius yang kuat seperti kebiasaan beribadah bersama dan kegiatan keagamaan di sekolah, membantu menanamkan karakter religius dan disiplin.

Penerapan budaya sekolah yang positif sangat berpengaruh terhadap proses pembentukan karakter peserta didik. Aziz & Ana (2022) menegaskan bahwa implementasi budaya sekolah yang mencakup nilai-nilai religius, kemandirian, nasionalisme, serta kepedulian sosial dan lingkungan dapat mewujudkan pendidikan karakter yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan kebutuhan masyarakat. Untuk itu, kolaborasi yang baik antara guru dan peserta didik, serta pemantauan yang konsisten terhadap perkembangan

karakter peserta didik, sangat diperlukan agar proses pembentukan karakter berjalan dengan baik.

Berdasarkan pra-riset yang sudah dilakukan di SMP Negeri 3 Jawai Selatan pada tanggal 11 Mei 2024, peneliti menemukan beberapa budaya sekolah yang diterapkan oleh sekolah melalui berbagai program untuk membentuk karakter peserta didik di sekolah tersebut. SMP Negeri 3 Jawai Selatan merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Menengah Pertama di Semperiuk B, Kecamatan Jawai Selatan, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat.

Melalui observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 3 Jawai Selatan, beberapa peserta didik yang mengikuti budaya sekolah melalui beberapa kegiatan diantaranya seperti kegiatan rutin, kegiatan spontan, kegiatan pengkondisian, dan kegiatan keteladanan. Kegiatan tersebut sudah menjadi budaya yang ada di SMP Negeri 3 Jawai Selatan dengan pantauan langsung oleh guru. Beberapa contoh kegiatan yang peneliti lihat melalui observasi di SMP Negeri 3 Jawai Selatan seperti upacara bendera, membaca Al-Qur’an, penanganan saat peserta didik membuang sampah sembarangan, dan kegiatan ekstrakurikuler. Dari kegiatan yang sudah dilakukan oleh sekolah tersebut, karakter peserta didik SMP Negari 3 Jawai Selatan mulai terbentuk. Hal ini dapat dilihat dari ketepatan waktu peserta didik saat bel masuk kelas. Dari sini dapat dilihat bahwa sikap disiplin peserta didik mulai terbentuk. Harapannya pembentukan karakter yang lainnya dapat terbentuk

sesuai dengan tujuan dari pendidikan karakter di SMP Negari 3 Jawai Selatan.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembentukan karakter peserta didik melalui penerapan budaya sekolah yang ada di sekolah tersebut. Maka dari itu, peneliti mengambil judul "Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Budaya Sekolah di SMP Negeri 3 Jawai Selatan Kabupaten Sambas".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasikan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pembentukan karakter peserta didik melalui kegiatan rutin di SMP Negeri 3 Jawai Selatan Kabupaten Sambas?
2. Bagaimana pembentukan karakter peserta didik melalui kegiatan spontan di SMP Negeri 3 Jawai Selatan Kabupaten Sambas?
3. Bagaimana pembentukan karakter peserta didik melalui kegiatan pengkondisian di SMP Negeri 3 Jawai Selatan Kabupaten Sambas?
4. Bagaimana pembentukan karakter peserta didik melalui kegiatan keteladanan di SMP Negeri 3 Jawai Selatan Kabupaten Sambas?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan, maka dengan ini peneliti bertujuan :

1. Mendeskripsikan bagaimana pembentukan karakter peserta didik melalui kegiatan rutin di SMP Negeri 3 Jawai Selatan Kabupaten Sambas.

2. Mendeskripsikan bagaimana pembentukan karakter peserta didik melalui kegiatan spontan di SMP Negeri 3 Jawai Selatan Kabupaten Sambas.
3. Mendeskripsikan bagaimana pembentukan karakter peserta didik melalui kegiatan pengkondisian di SMP Negeri 3 Jawai Selatan Kabupaten Sambas.
4. Mendeskripsikan bagaimana pembentukan karakter peserta didik melalui kegiatan keteladanan di SMP Negeri 3 Jawai Selatan Kabupaten Sambas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
    a. Hasil penelitian yang dilakukan ini dimaksudkan dapat memberikan informasi tentang pembentukan karakteristik peserta didik melalui budaya sekolah.
    b. Untuk pengembangan ilmu pendidikan, hasil penelitian ini dimaksudkan dapat menambah keragaman hasil penelitian dari penelitian sebelumnya terkait pembentukan karakteristik peserta didik melalui budaya sekolah.
    c. Hasil penelitian ini juga dimaksudkan bisa dimanfaatkan sebagai rujukan untuk penelitian lainnya dalam melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
    a. Peneliti bisa memperluas pemahaman dan pengalaman praktis terkait bagaimana pembentukan karakter peserta didik melalui budaya sekolah.

b. Guru menggunakan peran mereka yang krusial dalam membentuk karakter peserta didik di lingkungan sekolah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mengungkapkan mengenai arah penekanan penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman. Dalam hal ini, ruang lingkup ditentukan dalam fokus penelitian dan operasional konsep.

1. Fokus Penelitian

Agar penelitian tidak terlalu luas, ruang lingkup penelitian ini berfokus pada 4 permasalahan, yaitu :

a. Pembentukan karakter peserta didik melalui kegiatan rutin di SMP Negeri 3 Jawai Selatan Kabupaten Sambas.
b. Pembentukan karakter peserta didik melalui kegiatan spontan di SMP Negeri 3 Jawai Selatan Kabupaten Sambas.
c. Pembentukan karakter peserta didik melalui kegiatan pengkondisian di SMP Negeri 3 Jawai Selatan Kabupaten Sambas.
d. Pembentukan karakter peserta didik melalui kegiatan keteladanan di SMP Negeri 3 Jawai Selatan Kabupaten Sambas.

2. Operasional Konsep

Agar penelitian ini tidak terjadi kesalahpahaman pendapat atau argumentasi terhadap penafsiran peneliti maupun pembaca, peneliti memberi batasan dan penjelasan mengenai istilah pada penelitian sebagai berikut:

a. Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pengembangan nilai-nilai moral dan etika dalam diri individu yang dilakukan melalui serangkaian kegiatan budaya yang ada di sekolah. Seperti yang sudah disampaikan sebelumnya bahwa proses ini melibatkan pengintegrasian nilai-nilai positif seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan empati ke dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari peserta didik. Melalui implementasi budaya sekolah ini, diharapkan individu dapat menginternalisasi dan mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam tindakan nyata, sehingga mampu menjadi pribadi yang berkarakter kuat, berintegritas, dan bermanfaat bagi masyarakat.

b. Penguatan Pendidikan Karakter

Penguatan pendidikan karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya sistematis dan terstruktur untuk membentuk karakter peserta didik yang ada di sekolah. Hal ini mencakup pembelajaran di dalam kelas, aktivitas ekstrakurikuler, serta interaksi antara guru dan peserta didik di lingkungan sekolah. Fokus utama dari penguatan pendidikan karakter ini adalah pengembangan lima karakter utama penguatan pendidikan karakter yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, dan integritas.

c. Budaya Sekolah

Budaya sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah serangkaian nilai, norma, dan kebiasaan yang diinternalisasi oleh seluruh warga sekolah, termasuk peserta didik, guru, staf administrasi, dan kepala sekolah, yang membentuk lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian akademis serta pengembangan karakter. Budaya ini mencakup kegiatan rutin, kegiatan spontan, kegiatan pengkondisian, dan kegiatan keteladanan yang diterapkan sekolah sebagai langkah penguatan pembentukan karakter peserta didik.

d. Kegiatan Rutin

Kegiatan rutin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan secara konsisten dan berulang dalam suatu periode waktu tertentu baik itu dalam rentang waktu harian, mingguan, bulanan, ataupun tahunan. Aktivitas ini meliputi segala sesuatu yang menjadi bagian dari proses kerja standar di dalam organisasi atau sistem yang diteliti, contohnya upacara bendera, kegiatan ekstrakurikuler, membaca ayat suci, dan lainnya.

e. Kegiatan Spontan

Kegiatan spontan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan atau aktivitas yang dilakukan oleh warga sekolah tanpa adanya perencanaan atau persiapan sebelumnya. Kegiatan ini muncul secara tiba-tiba dan cenderung terjadi sebagai respons terhadap situasi yang ada di lingkungan sekolah. Contoh kegiatan spontan meliputi tindakan

yang diberikan jika peserta didik berkelahi, buang sampah sembarangan, mencuri, menyontek, dan lainnya.

f. Kegiatan Pengkondisian

Kegiatan pengkondisian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah serangkaian tindakan yang bertujuan untuk mempersiapkan dan memastikan kondisi yang ada di sekolah. Proses pengkondisian meliputi penyesuaian lingkungan fisik, seperti kebersihan serta penyesuaian aspek psikologis, seperti memberikan arahan kepada peserta didik. Selain itu, pengkondisian yang dimaksud disini juga mencakup pemantauan dan penyesuaian kondisi yang diinginkan. Contohnya seperti mengondisikan lingkungan, ruang, toilet yang ada di sekolah serta memberikan arahan kepada peserta didik yang ada di sekolah.

g. Kegiatan Keteladanan

Kegiatan keteladanan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru, staf, dan warga sekolah untuk memberikan contoh yang baik bagi peserta didik. Kegiatan ini meliputi berbagai tindakan, seperti pengambilan keputusan yang adil, kedisiplinan, kebersihan, kerapian, cara berbicara, serta memperlakukan sesama dengan hormat dan empati. Keteladanan juga dapat berupa keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial atau kemanusiaan yang mencerminkan nilai-nilai moral yang ada di sekolah.